

Tulisan ini membicarakan tentang eksperimen pembuatan peta -
tata guna tanah daerah Lahat, Muara Enim dan Bintuhan, melalui ci-
tra ERTS dengan menggunakan tehnik "Remote Sensing" dengan metode
"Multi Stage Survey" atau survei berganda.

Jalannya penelitian pada metode berganda ini adalah tingkat I
membuat peta tata guna tanah sementara dengan mengadakan interpre-
tasi citra ERTS melalui Band tunggal 5 dan 7, band gabungan hitam
putih 5 dan 7, foto komposit berwarna, Tingkat II adalah mengin-
terpretasi foto udara multi spektral dan mencocokkan dengan hasil
interpretasi tingkat I. Tingkat III mengadakan "Ground truth" pada
beberapa titik sampel dan pembuatan peta akhir serta pembuatan kun-
ci interpretasi akhir.

Melalui citra ERTS, MSS 5 dan band gabungan 5 dan 7 hitam pu-
tih dapat diinterpretasi daerah hutan, peladangan berpindah, alang
alang, semak, pemukiman, jalan, sawah, tanaman keras sedangkan me-
lalui MSS band 7 dapat diinterpretasi tubuh perairan, tanaman ke-
ras, vegetasi rawa, unit geomorfologi dan melalui komposit warna -
yang dihasilkan dari band 4,5,6,7 melalui alat "Multi spektral Vie-
wer" akan menolong dalam interpretasi daerah alang-alang, semak -
peladangan, pemukiman, sawah, vegetasi rawa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peta tata guna tanah -
dapat dibuat melalui citra ERTS yang meliputi daerah luas tetapi -
secara umum.